

ISBN 978-602-14696-1-3

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL

Konservasi & Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia

22 Maret 2014



UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



10. PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI KARAKTER DAN KONSERVASI PADA BAHAN AJAR MATA KULIAH MORPHOSYNTAXE UNTUK MAHASISWA SASTRA DAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS FBS UNNES Sri Rejeki Urip Prodi Sastra Prancis FBS Universitas Negeri Semarang	63
11. PENGEMBANGAN PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) Arif Purnomo Jurusan Sejarah FIS Universitas Negeri Semarang	74
12. IMPLEMENTASI MODUL PEMBELAJARAN IPA TEMA "KONSERVASI" UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA Arif Widiyatmoko Jurusan IPA Terpadu, FMIPA Universitas Negeri Semarang	82
13. KURIKULUM 2013 DAN PEMBELAJARAN METAKOGNITIF Cahyo Budi Utomo Jurusan Pendidikan Sejarah, FIS, Unnes	88
14. TRACER STUDY KAJIAN RELEVANSI LULUSAN JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK PRODI SENI TARI FBS UNNES TAHUN 2007 - 2012 Joko Wiyoso Jurusan Pendidikan Sendratatik Konsentrasi Seni Tari FBS UNNES	96
15. PEMBELAJARAN MODEL DRILL BERBANTUAN MODUL BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMPUTER PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) Agung Kuswantoro Dosen Fakultas Ekonomi, Unnes	107
BIDANG SAINS DAN TEKNOLOGI	
16. KONSERVASI PLASMA NUTFAH TUMBUHAN SECARA IN VITRO: POTENSI DAN KONTRIBUSINYA DALAM MEWUJUDKAN UNNES SEBAGAI UNIVERSITAS KONSERVASI Enni Suwarsi Rahayu Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang	113
17. PERANAN PRODUK REKAYASA GENETIK DI DALAM PERTANIAN DAN TANTANGANNYA BAGI DUNIA PENDIDIKAN Bambang R. Prawiradiputra Koordinator Tim Teknis Keamanan Hayati Bidang Pakan PRG dan Peneliti Utama Sistem Usahatani Badan Litbang Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Jalan Raya Pajajaran, Bogor	124



IMPLEMENTASI MODUL PEMBELAJARAN IPA TEMA "KONSERVASI" UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA

Arif Widiyatmoko
Jurusan IPA Terpadu, FMIPA
Universitas Negeri Semarang
Email : arif.gnpt@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran konservasi dan lingkungan mutlak diperlukan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya alam khususnya di Indonesia. Mata pelajaran IPA di SMP adalah salah satu cara untuk membelajarkan kelestarian lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan modul pembelajaran IPA di SMP tema "konservasi" untuk menumbuhkan karakter siswa yang cinta alam. Penelitian ini menggunakan jenis pre-post experimental desain. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII B SMP Negeri 30 Semarang. Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan rata-rata nilai pre-test ke post-test sebesar 55 menjadi 75. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 25% menjadi 90%. Nilai karakter siswa yang cinta alam mengalami peningkatan, yaitu dari kategori baik sekali meningkat dari 20% menjadi 55%, untuk kategori baik meningkat dari 20 menjadi 25%. Sedangkan kategori cukup menurun dari 22,5% menjadi 17,5% dan kategori kurang menurun dari 37,5% menjadi 2,5%.

Kata kunci: modul IPA, konservasi, karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya. Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi membantu khususnya orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada anak didiknya secara lengkap sesuai dengan yang mereka butuhkan. Pemerintah telah menetapkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut SPN terdapat beberapa potensi akademik yang akan dikembangkan, dimana potensi tersebut berkaitan dengan karakter. Hal tersebut di dijabarkan dalam pasal 3 UU SPN bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pentingnya sains, bagi pengembangan karakter warga masyarakat dan negara telah menjadi perhatian para pengembang pendidikan sains di beberapa negara (Rustaman, 2007: 24). Sains diyakini berperan penting dalam pengembangan karakter warga masyarakat dan negara karena kemajuan produk sains yang amat pesat, kemampuan proses sains yang dapat ditransfer pada berbagai bidang lain, dan kekentalan muatan nilai, sikap, dan moral di dalam sains (Rutherford & Ahlgren, 1996).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang Jawa Tengah 50229

II.A.1.c.1.b.1/3




SERTIFIKAT

Diberikan Kepada
Artif Widiyatmoko, M.Pd.

sebagai
PEMBICARA

Seminar Nasional "Konservasi & Peningkatan Kualitas Pendidikan"
dalam rangka Dies Natalis Ke-49
Universitas Negeri Semarang Tahun 2014.

Semarang, 22 Maret 2014
Rektor Universitas Negeri Semarang

Prof. Dr. Pabur Rokhman, M.Hum,
NIP. 19661210 199103 1 003

Konservasi &
Peningkatan Kualitas Pendidikan